JURNAL BIMBINGAN DAN KONSELING

JBK

Diterbitkan Oleh :
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FIP UNIVERSITAS NEGERI MALANG
dan
ASOSIASI BIMBINGAN DAN KONSELING INDONESIA

JBK

Halaman 1-127

Nomor 23 Jilid 01 Edisi April 2010 ISSN 1410-8119

JURNAL BIMBINGAN DAN KONSELING

TAHUN 23, NOMOR 01, APRIL 2010

DAFTAR ISI

Model Supervisi Kinerja Konselor untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Konselor di Sekolah Menengah Atas Agus Taufiq, Universitas (Pendidikan Indonesia)	01-08
"Palebohu" sebagai Salah Satu Media Bimbingan Kehidupan Berkeluarga, Abdul Kadir Husain (Universitas Negeri Gorontalo)	09-18
Model Konseling Kognitif-Perilaku untuk Menangani Kejenuhan Belajar Mahasiswa	19-34
Mubiar Agustin (Universitas Pendidikan Indonesia)	
Peningkatan Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Melalui Model Pembuatan Media Bimbingan pada Guru Pembimbing SMP di Wilayah Kulonprogo	35-43
Muh.Farozin, Tri Marsiyanti, Haryanto (Universitas Negeri Yogyakarta)	
Pengembangan Bimbingan untuk Menemukan Identitas Diri Remaja Adi Atmoko (Universitas Negeri Malang)	44-53
Tipe Kepribadian, Model Lingkungan dan kematangan Karier Siswa Kadek Suranata (Universitras Pendidikan Ganesha)	54-62
Managemen Pelayanan Bimbingan Bermutu Meningkatkan Aktivitas Belajar Rosmala Dewi (Universitas Negeri Medan)	63-70
Pengembangan Paket Bimbingan Pelatihan Pencegahan Kekerasan Lunak (Soft Violence) Siswa Sekolah Dasar	71-79
Agus Santoso (Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya)	
Transendensi Pada Sumberdaya Manusia di Perguruan Tinggi Sri Milfayetty (Universitas Negeri Medan)	80-95
Model Bimbingan Sosial Kolaboratif Berbasis Multi-kultur untuk Pengembangan Kohesivitas Sosial Siswa SMP Gede Sedayana (Universitas Pendidikan Ganesha)	96-103
Gede Sedayana (Oniversitas Fendidikan Ganesita)	
Peningkatan Kompetensi Konseling Multikultural Calon Konselor Melalui Pelatihan	104-127
Mamat Supriyana(Universitas Pendidikan Indonesia)	

PENINGKATAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH MELALUI MODEL PEMBUATAN MEDIA BIMBINGAN PADA GURU PEMBIMBING SMP DI WILAYAH KULONPROGO

Muh. Farozin, Tri Marsiyanti, Haryanto BK FIP UNY

Abstrak:Penelitian bertujuan untuk mengembangkan model layanan bagi siswa melalui pembuatan media pada guru BK di tingkat SMP, Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah : revisi terhadap draft buku naskah layanan BK penelitian tahun pertama, pembuatan modul pelatihan media BK, melatih para guru pembimbing di SMP untuk membuat media BK, serta terwujudnya produk media yang berupa materi layanan bimbingan, papan bimbingan, leaflet, satuan layanan bimbingan, dan slogan. Penelitian ini menggunakan pendekatan R&D (research and development), yang disederhanakan menjadi lima tahap: survey awal, pelaksanaan pengembangan, validasi, evaluasi, dan pelaporan. Subjek penelitian adalah guru pembimbing di SMP Kabupaten Kulon Progo yang berjumlah 30 orang. Reviewer naskah materi layanan BK oleh peneliti, ahli layanan BK, dan praktisi BK. Pelatihan media dilakukan oleh peneliti dan dua orang ahli media. Data penelitian ini dikumpulkan dengan metode wawancara, observasi, dokumentasi, ceramah, brainstorming, diskusi, dan demonstrasi. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil yang dicapai dalam penelitian yang dilaksanakan selama tiga tahap adalah: (1). Telah terwujudnya penyempurnaan produk media bimbingan: leaflet, papan bimbingan, dan slogan. (2). Terevisinya produk-produk media oleh ahli BK dan ahli media. (3). Data tentang kelebihan dan kelemahan media yang diperoleh mengkerucut pada terpilihnya media leaflet sebagai media BK yang adaptabel serta memiliki keuntungan lebih dibanding media lain. (4). Sekolah model yang menerapkan dan mengembangkan media layanan BK adalah SMP Negeri 1 Wates dan SMP Negeri 5 Wates.

Kata Kuncl: layanan bimbingan dan konseling, media bimbingan, guru pembimbing

Sebagaimana diketahui semeniak diberlakukan kurikulum 1975, berlakulah layanan profesi bimbingan dan konseling di sekolah. Layanan dapat dilakukan secara langsung face to face artinya guru pembimbing (konselor) bertatap muka dengan individu (siswa atau konseli atau klien) atau secara tidak langsung artinya guru pembimbing (konselor) dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling menggunakan media/alat. Sekolah di Kabupaten Kulon Progo terdapat program layanan Bimbingan dan Konseling dan memiliki petugas Bimbingan dan Konseling. Kualitas layanan Bimbingan dan Konseling dapat mempengaruhi kelancaran proses pendidikan dan hasil belajar siswa. Untuk itu maka layanan secara langsung dan tidak langsung perlu dilakukan. Bila kebijakan kepala sekolah memberikan alokasi waktu jam tatap muka di setiap kelas, maka perlu dilakukan upaya penyiapan media atau alat layanan bimbingan dan konseling. Salah satu media/ alat yang diperlukan adalah materi bimbingan dan konseling yang disusun atas

dasar identifikasi masalah yang dialami oleh siswa. Setiap siswa mempunyai potensi untuk dapat tumbuh dan berkembang dan tidak lepas dari permasalahan dalam kehidupannya, Namun ada yang mampu menyelesaikan sendiri dan ada yang memerlukan bantuan dari pihak lain. Jenis problem siswa sangat bervariasi. ada yang sangat mengganggu, mengganggu, kurang mengganggu dan tidak mengganggu dalam kehidupannya. Jenis masalah yang dihadapi sangat bervariasi, misalnya masalah yang berkaitan dengan kehidupan keluarga, sekolah, masyarakat, agama, pendidikan (belajar, studi ke sekolah lebih lanjut), dunia kerja, kondisi fisik dan psikis diri sendiri. Gambaran tentang permasalahan yang dihadapi siswa sangat diperlukan dan berarti bagi guru pembimbing dalam rangka pemberian layanan bimbingan dan konseling. Layanan bimbingan dan konseling yang tepat adalah layanan yang didasarkan atas kebutuhan yang dapat didasarkan permasalahan yang sedang dihadapi. Penelitian tahap pertama (tahun 2005) telah menghasilkan; identifikasi masalah siswa yang terkait